

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkansiswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.¹

Perkerjaan guru adalah perkerjaan profesional. Dengan demikian guru sangat dituntut memiliki kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan perannya sebagai guru yang meliputi beberapa kesanggupan yaitu pengajaran, pembimbing, administrator, dan pembina ilmu. Dalam beberapa kesanggupan tersebut termasuk juga kesanggupannya dalam mendesain dan menggunakan media pembelajaran. Kesanggupan ini diharapkan dapat memungkinkan terpacunya perkembangan peserta didik secara lebih optimal dan diharapkan peserta didik akan dapat lebih aktif dan kreatif.²

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dihadapkan kepada berbagai permasalahan mendasar yang menghambat tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah secara efektif. Salah satu permasalahan di

¹Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru AlgensindiOffset, 2011, hlm. 1

² Abu Anwar, *Media Pembelajaran*, Pekanbaru: Suska Press, 2007, hlm. 6

dalam proses pembelajaran adalah lemahnya penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia untuk dikembangkan.

Pembelajaran berbasis multimedia ini dikembangkan untuk meningkatkan diri peserta didik dalam proses belajar, sehingga hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Dalam proses belajar mengajar mendorong guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan pembaharuan dalam mengajar, agar siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran.

Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi pembelajaran. Dengan demikian, aplikasi praktis teknologi pembelajaran dalam pemecahan masalah belajar mempunyai bentuk konkret dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar.³

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan

³Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hlm. 10

pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individual siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.⁴

Islam sebagai agama *rahmah li al-'alamin* sangat mewajibkan umat-Nya untuk selalu belajar. Bahkan, Allah mengawali menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan rasul-Nya, Muhammad saw, untuk membaca dan membaca (*iqra*).⁵ Dalam hal ini siswa tidak hanya membaca dan mendengarkan apa yang guru jelaskan namun juga dapat menggunakan media yang bervariasi seperti media pembelajaran berbasis multimedia.

Media pembelajaran berbasis multimedia sebuah alat penyampaian informasi yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang sulit untuk guru ucapkan dengan kata-kata dan kalimat yang sulit untuk dipahami siswa. Hal ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam kepada siswa. Suatu keabstrakan bahan materi yang akan disampaikan dapat dilihat lebih konkret melalui media. Siswa akan menjadi lebih mudah untuk memahami bahan pelajaran dari pada tanpa menggunakan media.

Sebagai seorang pendidik, khususnya guru harus memahami bagaimana karakteristik materi, siswa dan penggunaan media dalam proses belajar terutama berkaitan terhadap media pembelajaran berbasis multimedia. Dengan demikian diharapkan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dalam proses belajar akan lebih variatif, inovatif dan konstruktif

⁴ *Ibid*, hlm. 21

⁵ Baharuddin, Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 31

dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan aktivitas siswa belajar dikelas.

Seorang pendidik dalam hal ini sangatlah penting menggunakan media pembelajaran agar siswa aktif, kreatif dan tidak membosankan saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran berbasis multimedia selain membantu siswa untuk memahami konsep-konsep materi yang sulit dipahami dan juga untuk membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran agar melatih siswa untuk meningkatkan pemahaman pada materi Pendidikan Agama Islam sehingga pelajaran yang disampaikan dapat memberikan hasil yang baik.

Permasalahan yang terjadi di lapangan bagaimana cara-cara penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pekerjaannya mendidik, mengajar dan membimbing siswa. Sedangkan siswa dapat memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru sehingga pencapaian pembelajaran dapat memberikan hasil yang memuaskan. Terlebih metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering digunakan adalah metode ceramah, hal ini menyebabkan siswa kurang dan cepat bosan.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan hanya 1 kali dalam seminggu, seperti halnya sekolah umum lainnya guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru berjumlah empat orang guru. Guru harus mengupayakan perbaikan dalam mengajar agar tidak terjadi

kebosanan pada siswa saat belajar, perlunya penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia yang sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada kepala sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru tentang sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru sebagai pengajar harus mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah seperti alat atau media. Dan guru harus mengembangkan materi pelajaran yang dikemas dengan menggunakan media agar tidak terjadi kebosan pada siswa saat belajar. Namun penulis menemukan gejala saat studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, ditemuaan gejala-gejala yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia baru beberapa guru yang menggunakannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun gejala-gejala yang terlihat adalah sebagai berikut:⁶

1. Masih ada beberapa guru yang belum memanfaatkan fasilitas sekolah saat proses pembelajaran.
2. Masih terdapat beberapa guru yang tidak memperbaiki media pembelajaran saat proses pelajaran.

⁶Wawancara pada tanggal 27 Juli 2018, jam 10:00

3. Masih terdapat beberapa guru yang belum menggunakan berbagai jenis media pembelajaran.
4. Masih belum terdapat komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.

Dengan adanya gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”** .

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mengatasi supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman istilah dalam judul, maka penulis perlu memberikan penegasan serta batasan pada setiap istilah dalam judul tersebut agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman.

1. Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.⁷ Media pembelajaran yang dimaksud penulis adalah media yang bisa menghubungkan materi pelajaran dengan menggunakan bantuan alat media kepada peserta didik.
2. Pembelajaran berbasis multimedia adalah merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket.⁸ Pembelajaran berbasis multimedia yang

⁷ Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia*, Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2015, hlm. 1

⁸ *Ibid*, hlm. 27

penulis maksud ialah alat bantu pembelajaran seperti video, power point, gambar dan sebagainya dalam memudahkan proses pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam, menurut Muhaimin adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok Muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.⁹Jadi, yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mewujudkan pribadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. agar tercapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia di dunia dan akhirat melalui suatu proses pembelajaran yang terencana.

Berdasarkan penjelasan diatas maka media yang dimaksud ialah yang berbasis multimedia yang kemudian dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajardalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

⁹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 11

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini efektif, efisien, terarah dan dapat mengkaji lebih mendalam maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Manfaat Ilmiah
 1. Menambah khazanah pengetahuan khususnya dalam kajian Pendidikan Agama Islam.
 2. Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain baik dalam variabel yang sama atau penelitian lanjutan.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Sebagai informasi kepada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.
 - 2) Menambah cakrawala berfikir dalam tujuan belajar serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi penulis

- 3) Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah dan keguruan.
- 4) Sebagai pengembang wawasan keilmuan penulis di bidang Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penelitian ilmiah.